

ABSTRAK

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak pertama dilahirkan samapi umur 6 bulan tanpa adanya makanan tambahan atau pengganti (kecuali obat, vitamin, dan mineral). Berdasarkan data angka pencapaian ASI eksklusif di RS Bina Kasih Pekanbaru tidak mencapai 100%, ini dikarenakan kendala dari konselor laktasi dalam menjalankan tugas sebagai konselor laktasi sehingga edukasi dan konseling tidak maksimal. Berikut data pencapaian mutu ASI ditahun 2019 38 bayi yang tidak asi eksklusif , tahun 2020 sebanyak 23 bayi dan pada tahun 2021 sebanyak 45 bayi. Dari data pencapaian ASI ditahun 2020 mengalami penurunan dari tahun 2019. Tujuan penelitian ini secara umum untuk mengetahui informasi yang mendalam terhadap perilaku konselor laktasi dalam menunjang keberhasilan ASI Eksklusif terhadap ibu yang melahirkan di Rs Bina Kasih Pekanbaru. Dengan variabel pengetahuan, sikap, motivasi, media informasi dan edukasi dan peran petugas kesehatan. Jenis penelitian yang digunakan berupa deskriptif kualitatif, dengan jumlah informan 6 orang, terdiri dari konselor laktasi, supervisor rumah sakit dan pasien yang melahirkan di Rumah Sakit. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa merangkapnya tugas konselor sebagai petugas rawat inap menjadi kurang efektifnya edukasi yang disampaikan, sehingga kurang maksimalnya praktik pemberian ASI Eksklusif kepada ibu yang melahirkan di RS Bina Kasih Pekanbaru.

Kata Kunci : Konselor Laktasi, ASI Eksklusif

ABSTRACT

Exclusive breast milk (ASI) is breast milk given to babies from the time they are born until they are 6 months old without any additional or substitute food (except drugs, vitamins and minerals). Based on data on exclusive breastfeeding rates at Bina Kasih Pekanbaru Hospital, it does not reach 100%, this is due to constraints from lactation counselors in carrying out their mandate as lactation counselors so that education and counseling are not optimal. The following is data on achieving the quality of breast milk in 2019 38 babies were not exclusively breastfed, in 2020 there were 23 babies and in 2021 there were 45 babies. From the data, the achievement of breastfeeding in 2020 has decreased from 2019. The purpose of this study in general is to find out in-depth information on the behavior of lactation counselors in supporting the success of exclusive breastfeeding for mothers who give birth at Bina Kasih Hospital Pekanbaru. With variables of knowledge, attitudes, motivation, media information and education and the role of health workers. The type of research used was descriptive qualitative, with a total of 6 informants, consisting of lactation counselors, hospital supervisors and patients who gave birth at the hospital. From the results of the study it can be concluded that the counselor's concurrent duties as an inpatient officer makes the education delivered less effective, so that the practice of exclusive breastfeeding is less than optimal for mothers who give birth at Bina Kasih Hospital Pekanbaru.

Keywords : *Lactation Counselors, Exclusive Breast Milk*